

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional dan kualitas audit terhadap kualitas pengungkapan risiko, serta menguji peran kualitas audit dalam memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas pengungkapan risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Kualitas pengungkapan risiko diukur menggunakan Risk Disclosure Quality Index (RDQI) yang terdiri atas empat indikator, yaitu relevansi, representasi akurat, kemudahan dipahami, dan keterbandingan. Kepemilikan institusional diukur berdasarkan proporsi kepemilikan saham institusional, sedangkan kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy KAP Big Four dan non-Big Four. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik purposive sampling, sehingga menghasilkan 248 perusahaan dengan total 744 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan pendekatan Fixed Effect Model dan estimasi Robust White Diagonal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan risiko. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan risiko. Selain itu, kualitas audit juga tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas pengungkapan risiko. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berperan dalam mendorong peningkatan kualitas pengungkapan risiko, sedangkan kualitas audit belum terbukti memperkuat hubungan tersebut pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

Kata Kunci: kualitas pengungkapan risiko, kepemilikan institusional, kualitas audit, RDQI, manufaktur.